

**PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA LAYANAN  
MARKETPLACE BUSINESS TO BUSINESS MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5  
DOMAIN EVALUATE, DIRECT AND MONITOR (EDM) DAN MONITOR, EVALUATE AND  
ASSESS (MEA)**

**(Studi Kasus : CV Kabita Informatika)**

**DESIGN INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE ON MARKETING BUSINESS TO  
BUSINESS SERVICES USING COBIT 5 FRAMEWORK DOMAIN DOMAIN EVALUATE,  
DIRECT AND MONITOR (EDM) DAN MONITOR, EVALUATE AND ASSESS (MEA)**

**(Study case: CV Kabita Informatika)**

<sup>1</sup>Ramona Dwi Utari, <sup>2</sup>Avon Budiono, ST., MT, <sup>3</sup>Iqbal Santosa, SSI., MTI

<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University

<sup>1</sup>[ramonadwiutari@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:ramonadwiutari@student.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[avonbudi@telkomuniversity.ac.id](mailto:avonbudi@telkomuniversity.ac.id),

<sup>3</sup>[iqbal.santosa@alumni.ui.ac.id](mailto:iqbal.santosa@alumni.ui.ac.id)

---

**Abstrak**

CV Kabita Informatika merupakan salah satu *marketplace* yang menempatkan pentingnya dukungan sistem informasi dan TI dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang memiliki sebuah produk berbasis website yang bernama *bandros.co.id*. Bandros adalah dropship supplier terbaik berbasis di Bandung, memiliki misi yaitu meningkatkan kualitas UKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Indonesia melalui internet. CV Kabita Informatika perlu memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi. CV Kabita Informatika tidak memiliki kebijakan dan prosedur terkait tata kelola sehingga diperlukan perancangan tata kelola TI di perusahaan agar dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perancangan ini menggunakan *framework* pada COBIT 5. Penelitian ini memberikan usulan tata kelola teknologi informasi yang sesuai dengan COBIT 5 dengan berfokus pada domain *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)* dan *Monitoring, Evaluate and Assess (MEA)* dengan mengidentifikasi kondisi *seven enabler* yang dimiliki oleh perusahaan dengan kondisi *seven enabler* yang ideal pada COBIT 5. Hasil pada penelitian ini berupa rekomendasi perancangan model tata kelola TI dan dokumen tata kelola TI sehingga diharapkan CV Kabita Informatika dapat menerapkan praktik tata kelola teknologi informasi pada *framework* COBIT 5 ini untuk memperbaiki kapabilitas perusahaan dan meningkatkan pelayanan TI dikemudian hari.

**Kata kunci :** tata kelola TI, COBIT 5, *seven enabler*

---

**Abstract**

CV Kabita Informatika is one of the marketplace that puts the importance of support of information systems and IT in support of the achievement of organizational goals that have a product based website called *bandros.co.id*. Bandros is the best dropship supplier based in Bandung, has a mission that is to improve the quality of SMEs (Small and Medium Enterprises) in Indonesia via the internet. CV Kabita Informatika need to provide added value for business and risk handling on implementation. CV Kabita Informatika does not have policies and procedures related to governance so it is necessary to design IT governance in the company so that it can be implemented to improve company performance. This design uses the COBIT 5 framework. This research provides the proposed information technology governance in accordance with COBIT 5 by focusing on the *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)* and *Monitoring, Evaluate and Assess (MEA)* domains by identifying the *seven enabler* conditions owned by company with ideal condition of *enabler* at COBIT 5. The result of this research is recommendation of designing IT governance model and IT governance document so that CV Kabita Informatika is expected to apply information technology governance practice at COBIT 5 framework to improve company capability and improve IT services in the future.

**Keywords:** IT governance, COBIT 5, *seven enabler*

---

## 1. Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) saat ini menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam kehidupan manusia terutama pada persaingan perusahaan. TI selalu memberikan fitur baru setiap saat untuk kebutuhan primer maupun berbisnis. Banyak perusahaan yang sudah memanfaatkan TI untuk mendukung proses bisnis. Dalam meningkatkan keberhasilan usaha guna mewujudkan nilai perusahaan maka diperlukan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yaitu dengan adanya tata kelola pada perusahaan. Tata kelola merupakan rangkaian proses, kebijakan atau aturan yang mengarahkan dan mengontrol suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa menerapkan *Good Corporate Governance* maka transparansi kinerja manajemen akan berjalan dengan baik serta sumberdaya yang dimiliki dapat dikelola dengan baik sehingga profit perusahaan diharapkan bisa terus meningkat. CV Kabita Informatika adalah sebuah instansi yang memiliki sebuah produk berbasis website yang bernama bandros.co.id. Bandros adalah dropship supplier terbaik berbasis di Bandung, memiliki misi yaitu meningkatkan kualitas UKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Indonesia melalui internet. Bandros.co.id melakukan inovasi untuk menjadikan layanan *reseller* dan *dropship* terbaik dengan banyak mitra usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia. Dalam menunjang kegiatan tersebut, CV Kabita Informatika sudah didukung oleh TI. Untuk mencapai kondisi bisnis yang baik dalam investasi dan inovasi perlu dilakukan penyesuaian strategis dan penentuan solusi TI. Hal tersebut merupakan salah satu fokus dari tata kelola TI. Tata kelola ini berfokus memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi. Selama ini pihak manajemen belum melakukan pengukuran terhadap tata kelola TI pada CV Kabita Informatika sehingga manajemen masih belum dapat mengetahui kinerja pada perusahaan secara maksimal. CV Kabita Informatika belum memiliki kebijakan dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang mengatur proses tata kelola dan manajemen TI. Berdasarkan kebijakan dan SOP yang ada pada instansi ini lebih berorientasi pada produknya yaitu bandros. CV Kabita belum memiliki instruksi kerja untuk mendukung operasional terkait dengan penggunaan *tools* atau aplikasi pendukung pelaksanaan proses TI dan belum ada deskripsi kerja pada struktur organisasi TI yang ada. Maka dari itu diperlukan solusi dari tata kelola TI yang diharapkan mampu membuat proses yang ada menjadi lebih efektif dan efisien. Pada permasalahan tersebut diperlukan solusi tata kelola yang baik. Kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan sumberdaya khususnya TI yang ada secara efektif membuat penelitian ini berfokus pada bagaimana meningkatkan tata kelola TI yang sesuai terhadap COBIT 5. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada CV Kabita Informatika mengenai tata kelola TI yang sesuai dengan COBIT 5 sehingga terbentuk bisnis dengan investasi yang baik untuk instansi. Penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 yang berfokus pada domain EDM dan MEA.

## 2. Dasar Teori /Material dan Metodologi/perancangan

### 2.1 Teknologi Informasi

Beberapa pengertian yang diungkapkan oleh ahli TI adalah yaitu menurut (Haaq dan Keen) TI sebagai seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi dan menurut Kamus Besar Oxford, TI adalah studi atau peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, ataupun gambar.

Dari beberapa pengertian TI tersebut pun dapat dilihat manfaatnya. Keberadaan teknologi terbaru, khususnya di dalam bidang informasi tentu diharapkan mendatangkan berbagai macam manfaat. Manfaat positif yang ditimbulkan dari TI adalah sebagai berikut:

1. Fungsi teknologi informasi sebagai penangkap (*capture*)
2. Fungsi teknologi informasi sebagai pengolah (*processing*)
3. Fungsi teknologi informasi sebagai Penghasil (*generating*)
4. Fungsi teknologi informasi sebagai Penyimpan (*storage*)
5. Fungsi teknologi informasi sebagai Pencari Kembali (*retrieval*)
6. Fungsi teknologi informasi sebagai Transmisi (*transmission*)

Melihat begitu banyaknya manfaat yang ditimbulkan oleh TI membuat kita sadar akan pentingnya hal tersebut di era globalisasi dan serba teknologi seperti saat ini.

### 2.2 COBIT 5

COBIT merupakan panduan dari ISACA yang membahas tentang tata kelola yang representatif dan menyeluruh, antara lain mencakup masalah perencanaan, implementasi, operasional dan pengawasan terhadap seluruh proses TI (Lukman & Aris, 2010). COBIT 5 merupakan sebuah kerangka kerja yang berorientasi pada tata kelola TI dan manajemen perusahaan. COBIT 5 bersifat umum dan berguna untuk segala jenis sektor, baik itu sektor komersial, sektor non-*profit* atau pada sektor pemerintahan atau public.

### 2.3 Domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM)

Domain EDM merupakan domain *governance of enterprise IT* yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan, kondisi dan pilihan *stakeholder* telah dievaluasi dan telah disetujui oleh tujuan perusahaan. Terarah melalui prioritas dan pengambilan keputusan, dan monitoring performa dan kesesuaian dengan arah dan tujuan. Domain EDM terdiri dari 5 proses yaitu :

- EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*
- EDM02 *Ensure Benefits Delivery*
- EDM03 *Ensure Risk Optimization*

- EDM04 *Ensure Resource Optimization*
- EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency*

#### 2.4 Monitoring, Evaluate and Assess (MEA)

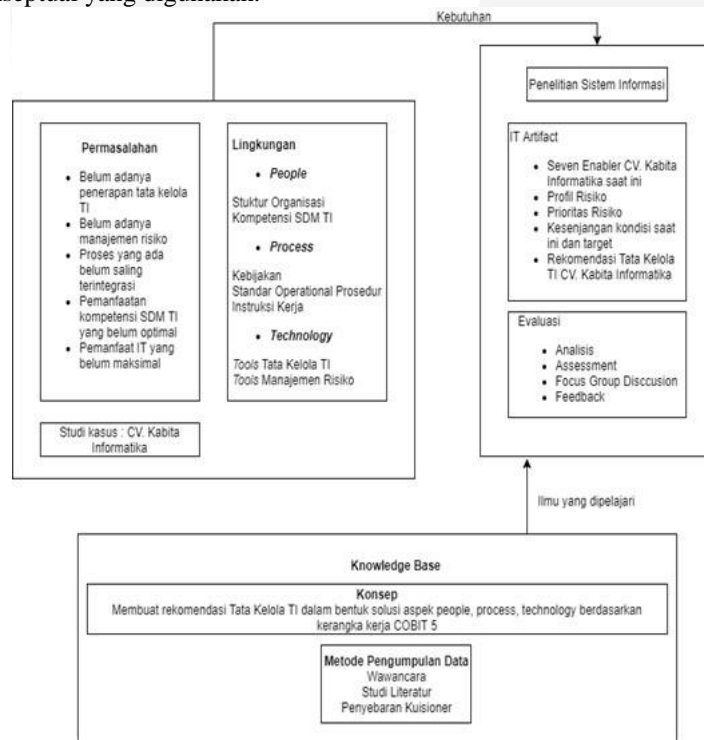
Menurut COBIT 5 : *Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*, “domain dan proses EDM05 termasuk pedoman bagaimana memonitor dan mengevaluasi proses akuisisi, dan kontrol internal untuk membantu bahwa akuisisi sudah dikelola dan dieksekusi dengan benar”. MEA adalah tentang bagaimana tata kelola teknologi informasi yang telah dijalankan, dapat diawasi, dievaluasi dan dinilai dengan baik. Hal ini untuk proses peningkatan tata kelola TI yang lebih baik kedepannya. Berikut adalah daftar proses pada domain MEA (ISACA, *Enabling Process*, 2012):

- MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*
- MEA02 *Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control*
- MEA03 *Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements*

### 3. Metodologi Penelitian

#### 3.1 Model Konseptual

Dalam penelitian ini dibutuhkan model konseptual yang dapat memberikan kerangka dengan menggambarkan sebuah metode dalam pemecahan masalah secara terstruktur. Model konseptual merupakan konstruksi verbal atau visual yang membantu untuk membedakan antara yang penting dan yang tidak. Sebuah model menggambarkan hubungan kasual antara faktor-faktor yang berkaitan. Model konseptual menciptakan realitas dalam arti pemahaman kolektif. Karena model konseptual didasarkan pada bahasa yang berasal dari pengertian teoritis (Jan Jonker, 2011). Gambar 3.1 menjelaskan model konseptual yang digunakan.



Gambar 1 Model Konseptual

#### 3.2 Sistematika Penelitian

##### a) Tahap Inisiasi

Pada tahap inisiasi dilakukan kegiatan penentuan rumusan masalah, penentuan tujuan dan penentuan batasan dari penelitian ini. Selanjutnya dilakukan studi pustaka yang mencakup tentang COBIT 5 *Enabling Process*, COBIT 5 *for Assurance*, COBIT 5 *for Risk*, COBIT 5 *for Implementation* dan COBIT 5 *Process Assessment Model*. Untuk studi lapangan akan dilakukan melalui hasil analisa kuisioner di CV. Kabita Informatika.

##### b) Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan membuat assessment berupa kuisioner mengenai kondisi *seven enabler* dan kondisi risiko yang ada di CV Kabita Informatika. Setelah itu dilakukan validasi serta verifikasi mengenai kuisioner sebelum disebar ke CV Kabita Informatika. Proses penyebaran akan dilakukan apabila hasil validasi serta verifikasi telah selesai.

#### c) Tahap Analisis

Pada tahap analisis terdapat 2 proses yaitu proses analisis *seven enabler* dan proses analisis risiko. Pada proses analisis *seven enabler*, hasil dari kuisioner akan dianalisa serta diselaraskan dengan prinsip COBIT 5 *seven enabler* agar dapat mengetahui kondisi setiap enabler sehingga akan dilakukan verifikasi di setiap analisa *enabler*. Setelah mengetahui *seven enabler existing* maka selanjutnya akan dilakukan validasi terhadap setiap proses enabler existing. Pada proses manajemen risiko akan dilakukan 3 proses yaitu pengidentifikasian risiko yang ada, pengestimasian dampak yang akan ditimbulkan dari risiko tersebut serta menyusun respon risiko yang ada. Setelah semua proses tersebut dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan verifikasi dan validasi agar dapat berlanjut ke proses selanjutnya.

#### d) Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan akan dilakukan analisa *COBIT 5 for Implementation* untuk domain EDM dan MEA. Analisa tersebut dilakukan merujuk kepada seven phases yang ada di *COBIT 5 for Implementation* dimana pada penelitian ini hanya mencakup sampai pada fase ke 4. Dalam perancangan EDM dan MEA akan dilakukan analisa mengenai 5 proses yang ada di dalam EDM dan 3 proses yang ada didalam MEA menyelaraskan dengan *enabler* COBIT dan manajemen risiko yang telah didapat sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar terwujud suatu tata kelola yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan saat ini. Setelah proses analisis tersebut dilakukan maka akan dibuat dokumen tata kelola untuk CV Kabita Informatika.

#### e) Tahap Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir penelitian. Dimana akan dihasilkan jawaban dari tujuan penelitian. Pada tahap ini akan dibuat kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya

## 4. Pengolahan dan Analisis Data

### 4.1. Pengelolaan Data

Pengolahan data ini akan mempresentasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan data yang telah dilakukan. Dari hasil pengolahan data akan menggambarkan umum mengenai objek penelitian.

### 4.2 Strategic Alignment

Melakukan Analisa terkait rencana strategi perusahaan terhadap EG, lalu EG terhadap IT-Related Goals dan pemetaan IT-Related Goals terhadap IT Process Priority yang bertujuan untuk mendapatkan suatu proses yang menjadi prioritas perusahaan. Penelitian ini dilakukan penentuan primer dan sekunder dengan perbandingan 5:2. Sehingga dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai ITP}(x) = \frac{(5 \times (\text{Nilai ITP}(x)\text{Primer}) + 2x(\text{Nilai ITP}(x)\text{Sekunder}))}{7}$$

Keterangan:

Nilai ITP(x): Nilai ITP ke x

Nilai ITP(x)Primer: Nilai primer ITP ke x

Nilai ITP(x)Sekunder: Nilai Sekunder ITP ke x

**Tabel 1 Daftar hasil proses prioritas strategi alignment**

No	Process		Score	
1	EDM	1	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	6
2	EDM	2	Ensure Benefits Delivery	6
3	EDM	5	Ensure Stakeholder Transparency	6
4	APO	2	Manage Strategy	6
5	APO	3	Manage Enterprise Architecture	6
6	APO	5	Manage Portfolio	6
7	APO	6	Manage Budget and Costs	6
8	APO	8	Manage Relationships	6
9	APO	9	Manage Service Agreements	6
10	APO	10	Manage Suppliers	6
11	APO	11	Manage Quality	6
12	BAI	1	Manage Programmes and Projects	6
13	BAI	2	Manage Requirements Definition	6
14	BAI	3	Manage Solutions Identification and Build	6
15	BAI	4	Manage Availability and Capacity	6
16	BAI	6	Manage Changes	6
17	BAI	9	Manage Assets	6
18	MEA	1	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	6

### 4.1.2 Risk Assessment

Proses penilaian risiko merupakan penilaian terhadap risiko yang pernah dan sedang terjadi pada CV Kabita Informatika. Proses ini diharapkan dapat memunculkan proses prioritas perusahaan menurut COBIT 5 dilihat dari berbagai macam risiko yang pernah dan sedang terjadi di CV Kabita Informatika. Proses tersebut akan diselaraskan dengan proses hasil *strategic alignment* yang sudah ditetapkan pada subbab sebelumnya. Berikut deskripsinya:

No	Pain Point	Kategori	Proses COBIT 5 yang terkait	Prioritasi Proses
1	Program yang salah yang dipilih untuk pelaksanaan dan selaras dengan strategi dan prioritas perusahaan	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	APO02, APO03, APO04, APO05, BAI01	APO05, BAI01
2	Resources dialokasikan dan dikelola secara tidak efisien dan selaras dengan prioritas bisnis	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	APO02, APO03, APO05, BAI01	APO02, BAI01
3	Skill yang memadai untuk kebutuhan bisnis	Keahlian dan keterampilan TI	APO07, BAI08	APO07, BAI08
4	Adanya ketergantungan pada staf penting TI	Keahlian dan keterampilan TI	APO07, BAI08	APO07, BAI08
5	Database rusak, menyebabkan data tidak dapat diakses	Information ( data pelanggaran : kerusakan, kebocoran dan akses)	APO03, BAI03, BAI06, DSS01, DSS05	BAI03, BAI06
6	Sistem tidak dapat handle banyaknya transaksi saat volume user meningkat	Infrastructure	APO03, BAI03, BAI04	BAI03, BAI04
7	Penggunaan software yang masih belum matang (banyak bug, blm dikenal)	Software	APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08	APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08
8	Adanya <i>glitch</i> (error dalam program) saat software sudah di operational-kan	Software	APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08	APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08
9	Adanya kerusakan pada website	Serangan logis (logical attack)	APO01, BAI03, DSS05	BAI03

#### 4.1.3 Pemetaan Proses pada Domain EDM dan MEA COBIT 5

Berdasarkan pemilihan proses domain pada CV Kabita Informatika dapat disimpulkan bahwa praktik tata kelola TI di CV Kabita Informatika masih belum dijalankan dengan baik. Kesadaran stakeholder akan risiko TI juga belum besar, serta masih adanya pekerjaan yang dilimpahkan kepada suatu staff. Untuk itu dilakukan penelitian pada domain EDM dan MEA. Dimana domain EDM akan difokuskan pada proses EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan pada domain MEA akan difokuskan pada proses MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*.

#### 4.2 Analisis Data

merupakan tahapan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sebelumnya menjadi suatu informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat dalam penelitian. Analisis yang digunakan berupa analisis prioritas proses COBIT 5 . dilakukan mengacu pada COBIT 5 dan didukung oleh *seven enabler*.

##### 4.2.1 Analisis Gap

Dilakukan pada *seven enabler* yang ada pada COBIT 5, sehingga menghasilkan suatu perbandingan antara kondisi saat ini dengan kondisi ideal target yang diharapkan. Dengan penilaian ini akan dijadikan suatu rekomendasi kepada setiap *enabler* COBIT 5. Berikut hasil tingkat kematangan CV Kabita Informatika sebagai berikut

##### 4.2.2 Analisis Kondisi Ideal

Tabel 3 Daftar Hasil Penilaian Tingkat Kematangan TI

No	Nama Proses	Target Level	Level Saat ini	Gap
1	EDM01	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Not Achieved</i> (14%)	71%
2	EDM02	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Partially Achieved</i> (49%)	36%
3	EDM05	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Partially Achieved</i> (19%)	66%
4	MEA01	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, <i>Not Achieved</i> (11%)	74%

berdasarkan hasil penilaian diatas menunjukkan bahwa CV Kabita Informatika belum memenuhi praktik tata kella TI yang baik, oleh karena itu diperlukan beberapa rekomendasi untuk mendukung pemenuhan pada tingkat level 1.

#### 4.2.3 Analisis Kondisi Ideal

Berdasarkan dari hasil analisis kondisi saat ini dan analisis kesenjangan dapat disimpulkan bahwa, penerapan tata

kelola pada CV Kabita Informatika masih belum baik, sehingga perlu adanya pemenuhan level tingkat kematangan pada level 1.

### 5. Perancangan Seven Enabler

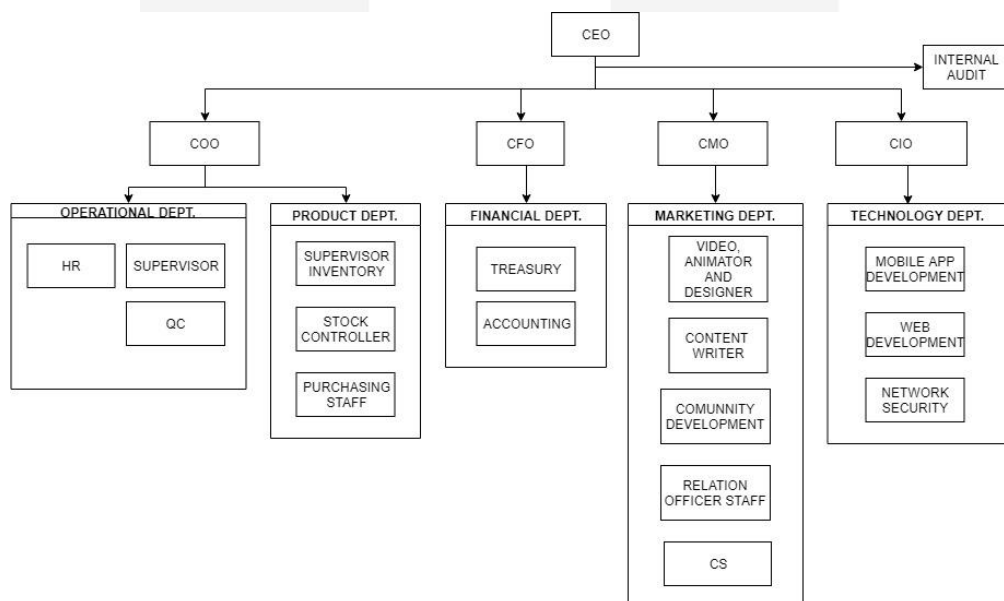
Perancangan dilakukan pada CV Kabita Informatika dengan tujuan untuk merencanakan, menyelaraskan dan mengatur proses yang terdapat di perusahaan. Aktivitas ini dilakukan berdasarkan pada COBIT 5 dan didukung oleh *tools seven enabler* yang digunakan sebagai acuan tercapainya tujuan tata kelola dan manajemen TI. Perancangan *seven enabler* akan di lakukan pemetaan terhadap *people, process, dan technology*

#### 5.1 Perancangan People

Perancangan *people* merupakan perancangan yang berupa rekomendasi yang sebelumnya diperoleh dari hasil analisis kesenjangan terhadap proses EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan pada domain MEA akan difokuskan pada proses MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. Sehingga hal tersebut akan dijadikan sebagai rekomendasi terkait *enabler organizational structure dan people, skill and competencies*

#### 5.1 Rekomendasi Struktur Organisasi

Rekomendasi struktur organisasi merupakan rekomendasi yang sebelumnya diperoleh dari hasil analisis kesenjangan pada proses EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. Rekomendasi ini dapat berupa penambahan personil dan penambahan fungsi kerja mengenai tata kelola TI terhadap struktur organisasi yang sudah ada sebelumnya pada CV Kabita Informatika.



Gambar 2 Rekomendasi Struktur Organisasi CV Kabita Informatika

#### 5.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Perancangan sumber daya manusia merupakan hasil rekomendasi berdasarkan *enabler people, skill and competencies*. Usulan rekomendasi yang akan dibahas dalam melakukan perancangan kompetensi sumber daya manusia yang terkait praktik tata kelola TI berupa adanya standar kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh masing-masing struktur pada CV Kabita Informatika.

#### 5.2 Perancangan Proses

Perancangan *process* merupakan hasil rekomendasi berdasarkan *enabler principles, policies, and framework*,

*enabler process, enabler culture, ethics, and behaviours* dan *enabler information*. Pada tabel 4 berikut akan menjelaskan pemetaan *enabler* terhadap perancangan proses terhadap *seven enabler*.

Tabel 4 Pemetaan enabler terhadap perancangan proses

Enabler	Perancangan
<i>Principles, policies, framework</i>	Kebijakan tata kelola TI
<i>Process</i>	<i>Standard Operational Procedure</i>
<i>Culture, ethics, behaviours</i>	Kebijakan tata kelola TI
<i>Information</i>	Kebijakan tata kelola TI

### 5.2.1 Kebijakan Tata Kelola TI

Untuk rekomendasi process untuk ruang lingkup proses EDM01, EDM02, EDM05, dan MEA01 terdapat rekomendasi kebijakan. Adapun kebijakan yang menjadi rekomendasi yaitu:

- Kebijakan kerangka kerja proses dan organisasi tata kelola TI
- Kebijakan monitoring kinerja dan kesesuaian teknologi informasi

### 5.2.2 Standard Operational Procedure

Untuk rekomendasi process untuk ruang lingkup proses EDM01, EDM02, EDM05, dan MEA01 terdapat rekomendasi SOP. Adapun kebijakan yang menjadi rekomendasi yaitu:

- SOP Penilaian Kondisi Tata Kelola TI
- SOP Monitoring Kondisi Tata Kelola
- SOP Analisis dan Laporan Kinerja TI

### 5.3 Perancangan Teknologi

Perancangan teknologi merupakan hasil perancangan yang didapat berdasarkan perancangan pada *enabler service, infrastructure and application* dan *enabler information*. Perancangan teknologi yang dilakukan pada *enabler service, infrastructure and application* dan *enabler information* akan menghasilkan rekomendasi *tools* dan aplikasi yang digunakan untuk mendukung kebutuhan pelaksanaan proses EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. Tabel menunjukkan pemetaan perancangan *Technology* terhadap *assesment seven enabler*.

Tabel 5 Komparasi *tools* rekomendasi teknologi

No	Nama Aplikasi	Features	Software Licence	Platform Support	Relevansi Proses
1	ArchieMate	<i>Enterprise architecture, project management lifecycle, visual modeling, agile requirements, business modeling, user experience design, code and database, team collaboration, analysis and charting, advanced modeling tools, project management diagram, mind mapping</i>	<i>Open source</i>	<i>Web base</i>	EDM01 <i>Ensure governance framework setting and maintenance</i>
2	IT Dashboard	<i>See projectstatus, spot problems and trends, manage performance and quality expectations, establish accountability</i>	<i>Open source</i>	<i>Web base</i>	EDM02 <i>Ensure Benefits Delivery</i>

No	Nama Aplikasi	Features	Software Licence	Platform Support	Relevansi Proses
3	OrangeHRM	Employee management, HR management, recruiting management, role management	Open source	Web base, iphone app, android app	EDM05 Ensure Stakeholder Transparency dan MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance
4	OTRS	Real time data, resource usage, choose what to see, time analysis	Open source	Web base	EDM05 Ensure Stakeholder Transparency dan MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penilaian tata kelola TI di CV Kabita Informatika pada proses EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan proses *strategic alignment* dan *risk assessment* yang dilakukan pada CV Kabita Informatika terhadap *framework* COBIT 5, dapat disimpulkan proses prioritas pada CV Kabita Informatika berdasarkan COBIT 5 pada proses domain EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kapabilitas proses EDM01, EDM02, EDM05 dan MEA01 pada CV Kabita Informatika berada pada *level* 1. Maka diperlukan perancangan *tools* yang mendukung dalam melakukan praktik tata kelola TI. CV Kabita Informatika sudah memiliki *tools* untuk mendukung proses bisnis tetapi belum memiliki *tools* untuk mendukung praktik tata kelola TI. Dalam rekomendasi *people* untuk ruang lingkup proses EDM01, EDM02, EDM05, dan MEA01 adanya perpindahan tingkatan jabatan pada CEO pada CV Kabita Informatika. Untuk rekomendasi proses untuk ruang lingkup proses EDM01, EDM02, EDM05, dan MEA01 terdapat rekomendasi kebijakan dan SOP. Adapun kebijakan yang menjadi rekomendasi yaitu: Kebijakan kerangka kerja proses dan organisasi tata kelola TI dan Kebijakan monitoring kinerja dan kesesuaian teknologi informasi. Sedangkan untuk rekomendasi SOP yaitu: SOP Penilaian Kondisi Tata Kelola TI, SOP Monitoring Kondisi Tata Kelola dan SOP Analisis dan Laporan Kinerja TI

## Daftar Pustaka:

- Al-Fatih, F. (2014, Februari 3). Retrieved from ISO/IEC 38500:2008, CORPORATE GOVERNANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: <https://faisalfatih.wordpress.com/2014/02/03/isoiec-38500-corporate-governance-of-information-technology/>
- dParadig. (2018). Retrieved from A web application integrated with OTRS: [http://www.otrs-dashboard.com/#OTRS\\_Dashboard](http://www.otrs-dashboard.com/#OTRS_Dashboard)
- Hakim, A., Saragih, H., & Suharto, A. (n.d.). EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN FRAMWORK COBIT. 5 DI KEMENTERIAN ESDM (Studi Kasus pada Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM). 1-3.
- Meochan. (2011, 12 25). *BUSINESS TO BUSSINESS (B2B)*. Retrieved from <https://meochan11.wordpress.com/category/electronic-commerce-ec/business-to-bussiness-b2b/>
- OrangeHRM. (2018). Retrieved from <https://www.orangehrm.com/>